



## **Pendampingan Manajemen Keuangan Keluarga bagi Kelompok Penerima Manfaat Pinjaman Dana Bergulir**

**Tri Nurdyastuti<sup>1✉</sup>, Adi Penawan<sup>2</sup>, Suroto<sup>3</sup>, Yofhi Septian Panglipurningrum<sup>4</sup>**

Akuntansi, STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta, Indonesia<sup>1</sup>

Manajemen, STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta, Indonesia<sup>2,3,4</sup>

E-mail: [tri.nurdyastuti@stie-aub.ac.id](mailto:tri.nurdyastuti@stie-aub.ac.id)<sup>1</sup> [adi\\_penawan@yahoo.com](mailto:adi_penawan@yahoo.com)<sup>2</sup> [suroto@stie-aub.ac.id](mailto:suroto@stie-aub.ac.id)<sup>3</sup>, [yofhi.septian@stie-aub.ac.id](mailto:yofhi.septian@stie-aub.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Penanganan kemiskinan harus diatasi pemerintah sebagai salah satu agenda percepatan pembangunan. Sebagai dasar dan acuan dalam melaksanakan program pengentasan kemiskinan yang berlandaskan pada pemberdayaan masyarakat di wujudkan dengan Program Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Nasional. Kegiatan tersebut dalam bentuk pemberian pinjaman skala kecil kepada masyarakat kurang mampu di kelurahan atau desa tempat BKM / UPK berada. UPK Kalijambe memiliki strategi pemberian pinjaman kepada kelompok, tanpa jaminan, sistem tanggung jawab bersama, mengutamakan keterbukaan dan pendekatan kekeluargaan. Tim pengabdian masyarakat telah melaksanakan kegiatan pengabdian dengan tujuan mengurangi risiko penerapan strategi UPK Kalijambe. Kegiatan ini berbentuk penyuluhan ceramah dan pendampingan pengelolaan keuangan keluarga serta simulasi penerapan pengelolaan keuangan keluarga. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah melaksanakan kegiatan pengabdian penerapan pengelolaan keuangan mulai tumbuh dan peserta mampu mempraktekkan penerapan pengelolaan keuangan keluarga dengan baik.

**Kata kunci:** pengelolaan keuangan keluarga, UPK, dana bergulir

### **Abstract**

*Poverty alleviation must be addressed by the government as one of the agendas for accelerating development. As a basis and reference in implementing poverty alleviation programs based on community empowerment manifested by the National Independent Community Empowerment Program. This activity takes the form of providing small-scale loans to underprivileged people in sub-districts or villages where BKM / UPK are located. UPK Kalijambe has a strategy of offering loans to groups, without collateral, a system of shared responsibility, prioritizing openness and a kinship approach. The community service team has carried out community service activities with the aim of reducing the risk of implementing the UPK Kalijambe strategy. This activity is in the form of lecture counseling and assistance in family financial management as well as family financial management simulations. The results of the activity showed that after carrying out the financial management service activities began to grow and the participants practiced good family financial management.*

**Keywords:** family financial management, UPK, revolving funds

Copyright (c) 2021 Tri nurdyastuti, Adi Penawan, Suroto, Yofhi Septian Panglipurningrum

✉ Corresponding author

Address : STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta

Email : [tri.nurdyastuti@stie-aub.ac.id](mailto:tri.nurdyastuti@stie-aub.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.257>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Tujuan negara yang termuat dalam UUD 1945 “Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social. Tujuan negara adalah tujuan perlindungan, kesejahteraan, pencerdasan, dan perdamaian. Upaya yang dilakukan pemerintah dengan pemerataan pembangunan baik di daerah maupun pusat. Indikator tujuan pembangunan suatu Negara tidak berhasil jika tidak dapat mengurangi masyarakat miskin, kesenjangan sosial serta pengurangan angka pengangguran (Kamal, 2019).

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri adalah program dasar nasional untuk pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat (Yulianti, 2015). UMKM selain berperan dalam menumbuhkan perekomian nasional dan mengurangi pengangguran juga berperan dalam meratakan hasil pembangunan (Hamzah, L. M., & Agustien, 2019).

Perwujudan kegiatan ini dengan melalui cara memberikan pinjaman bergulir yaitu pemberian pinjaman skala kecil kepada masyarakat kurang mampu di kelurahan atau desa dimana BKM/UPK berada, sesuai peraturan yang telah ditetapkan. UPK sebagai penerima manfaat Pinjaman Dana Bergulir Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (PDB DAPM) harus dapat mempertanggung jawabkan agar dapat digunakan secara benar dan maksimal (Etty,

2017). UPK Kalijambe berdiri tahun 2003, UPK (PDB DAPM) Kecamatan Kalijambe memiliki total kelompok 222 kelompok kegiatan ekonomi dari 14 desa yang terdiri dari Kelompok SPP sebanyak 155 dan kelompok UEP sebanyak 67. Aset ekonomi yang dimiliki UPK berupa dana segar-piutang dan berupa inventaris sebesar Rp. 4.101.453.395,- (Etty, 2017). Masyarakat kurang mampu dan kelompok ibu rumah tangga merupakan target UPK dimana mereka adalah kelompok yang tidak terjamah pelayanan bank-bank besar. Strategi UPK antara lain pemberian pinjaman kepada kelompok, tidak memerlukan jaminan, sistem tanggung renteng, mengedepankan keterbukaan dan pendekatan kekeluargaan.

Manajemen mempunyai pengertian sebagai suatu proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan (Handoko, 2012). Manajemen keuangan keluarga adalah pengelola atau mengatur keuangan keluarga agar terpenuhi kebutuhan hidup harian keluarga. Manajemen keuangan merupakan kegiatan dalam memaksimalkan perolehan keuntungan dan memperkecil biaya, serta memastikan kecukupan dana untuk kebutuhan (Fitri Apriliana Hakim, 2014). Keluarga yang memperoleh pinjaman adalah bagian dari kelompok dimana ibu rumah tangga adalah pihak yang mengelola keuangan keluarga. Keuangan keluarga agar dapat dikelola dengan baik perlu mengetahui prinsip dasar tentang manajemen keuangan keluarga (Hayat, 2014). Alasan utama mengambil lokasi di Sragen khususnya UPK kalijambe sebagai salah satu solusi kelemahan

strategi tanggung renteng yang diterapkan pada pemberian pinjaman UPK. Tim PKM mencoba untuk membuat kegiatan pengabdian dengan melakukan pendampingan manajemen keuangan keluarga bagi kelompok penerima manfaat pinjaman dana bergulir UPK Kalijambe Kabupaten Sragen.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini berbentuk penyuluhan, berupa ceramah, simulasi dan diskusi kepada kelompok penerima manfaat PDB DAPM UPK Kalijambe dengan tujuan memberikan edukasi akan pentingnya menumbuhkan kesadaran penerapan manajemen keuangan keluarga dan bagaimana penerapan manajemen keuangan keluarga. Pelaksanaan pengabdian ini pada hari Selasa tanggal 18 Agustus 2020 bertempat di gedung pertemuan Kantor Camat Kalijambe, Sragen. Sebelum memutuskan tema kegiatan tim PKM melakukan penyebaran kuisisioner tentang kebutuhan akan materi para peserta.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan PKM tersebut antara lain memberikan pemahaman tentang manajemen keuangan keluarga meliputi perencanaan pengeluaran, pelaksanaan serta penilaian atau pengawasan keuangan keluarga sehingga tumbuh kesadaran tentang manajemen keuangan keluarga dan timbul keinginan untuk menerapkan.

Pengukuran tingkat keberhasilan kegiatan dilakukan dengan uji beda (*Paired sample t-test*) serta kemampuan peserta dalam mempraktekkan kegiatan tersebut. Uji beda bertujuan untuk melihat perbandingan dari rata-rata dua *group* yang saling

berpasangan atau sampel dari subjek yang sama namun mengalami pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah treatment dimana dalam metode ini menggambarkan bahwa responden akan diukur test pengetahuannya sebelum penyampaian materi dan setelah penyampaian materi (Ghozali, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di Kantor Kecamatan Kalijambe, Sragen yang beralamat di Jalan Sangiran No.16, Kebayanan I, Banaran, Kec. Kalijambe, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57275. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diikuti oleh kelompok PDB DAPM UPK Kalijambe Kabupaten Sragen. Peserta yang hadir berjumlah 32 orang.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan tim pengabdian antara lain diawali dengan melakukan diskusi terkait permasalahan yang dihadapi kelompok penerima manfaat pinjaman dana bergulir yaitu kendala terkait sistem tanggung renteng apabila salah satu anggota kelompok tidak sanggup melunasi angsuran sehingga diperlukan strategi dalam mengelola keuangan keluarga masing-masing anggota kelompok.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi, sebelum menyampaikan materi tim pengabdian melakukan pretes terkait materi yang akan disampaikan. Materi pertama yang disampaikan terkait menumbuhkan kesadaran manajemen keuangan keluarga dengan perencanaan keuangan keluarga (Manullang., 2012). Langkah yang dilakukan antara lain:

1. Merekap dan menjumlah seluruh pendapatan yang didapat untuk mengetahui berapa sesungguhnya pendapatan keluarga setiap bulannya.
2. Membuat daftar dan menjumlah kebutuhan rutin yang wajib dikeluarkan setiap bulan, seperti belanja bulanan, biaya listrik, PAM, telepon, biaya sekolah anak.
3. Membuat dan menjumlah daftar kebutuhan tidak rutin dengan urutan pemenuhan mana yang penting.
4. Cocokkan antara pendapatan dengan pengeluaran, Jika pengeluaran yang direncanakan melebihi pendapatan, maka harus dilakukan pemilahan lagi pada bagian pengeluaran yang mana yang bisa ditunda.
5. Evaluasi dilakukan dengan mengecek :
  - a. Jumlah dari pendapatan dan pengeluaran.
  - b. Kebutuhan pokok yang terlewat
  - c. Seleksi kembali kebutuhan dengan mengutamakan kebutuhan lain yang lebih penting.
  - d. Menekan pengeluarannya, sehingga sisanya dapat digunakan sebagai cadangan

Setelah selesai, maka perencanaan kita tulis kembali dengan rapi dan ditempelkan di tempat tertentu.

Tahap selanjutnya setelah peserta mampu menyelesaikan perencanaan keuangan keluarga dilanjutkan dengan materi pelaksanaan manajemen keuangan keluarga yang dapat dilakukan dengan sistem sebagai berikut :

- a. Sistem Amplop

Sistem amplop ini menggunakan amplop tempat menyimpan uang untuk sementara sesuai perencanaan kebutuhan. Uang dimasukan amplop dan ditulisi bagian luar berdasarkan kebutuhan.

- b. Sistem Buku Kas

Sistem buku kas ini kita mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran secara konsisten.

- c. Sistem Kas Keluarga

Laporan keuangan merupakan penyajian secara terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan (Hapsari, 2019). Sistem Kas Keluarga merupakan sistem keuangan keluarga yang tercatat dengan cara membagi semua pengeluaran menjadi bentuk kelompok-kelompok: pengeluaran tetap, pengeluaran harian, dan pengeluaran tak terduga. Semua dicatat dengan terperinci dalam buku dan setiap jenis pengeluaran.

- d. Sistem Kas Harian

Merupakan sistem pembukuan keuangan dengan mencatat pengeluaran setiap hari berapapun jumlahnya dan harus konsisten dilakukan.

Tahap terakhir dengan evaluasi hasil dan pengawasan. Pada tahap evaluasi ini untuk melihat apa saja yang sudah dicapai sebagai dasar memperbaiki rencana anggaran pada bulan selanjutnya serta informasi kekurangan dan kelebihan dari rencana anggaran kita sehingga rencana anggaran dapat disempurnakan.

Indikator evaluasi antara lain tepat waktu, tepat guna, tepat harga, tepat tempat, dan tepat kualitas (Pearce II, 2014). Sebelum mengeluarkan

uang tentunya harus kita pikirkan lagi untuk apa pengeluaran tersebut? Mengapa harus ada pengeluaran tersebut? Dipois mana pengeluaran tersebut? Kapan waktu pengeluaran tersebut ? Bagaimana cara pengeluaran tersebut? (*cash* atau kredit)? Keberhasilan evaluasi bila dilakukan secara konsisten, objektif, sistematis, dan saling komunikasi anggota keluarga.



Gambar 3. Pengerjaan post-test peserta



Gambar 1. Penyampaian Materi Tim PKM



Gambar 2. Pengerjaan penerapan manajemen keuangan keluarga

Setelah pemaparan materi selesai peserta mengisi *pos-tes* terait materi yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil uji beda (*Paired sample-test*) diperoleh hasil seperti yang terlihat pada tabel 1.

Pada pembahasan ini disajikan analisis hasil pengolahan data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan tim pada saat pengabdian. Analisis dilakukan menggunakan uji beda untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang materi yang diberikan sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan.

Tabel 1. Hasil Statistik Data

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pret est	56,1250	32	8,29983	1,46722
	Postes	80,4688	32	4,28037	,75667

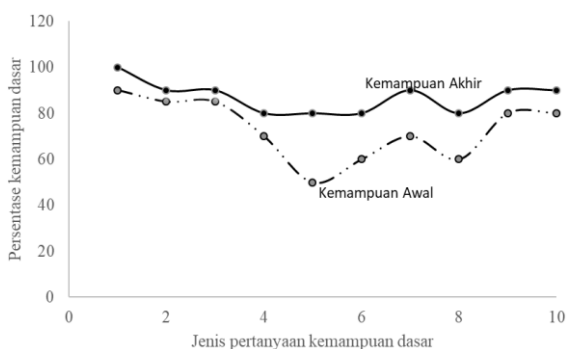
Tabel 2. Hasil *Paired sample t-test*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Postes	-24,34375	8,57080	1,51512	-27,43385	-21,25365	-16,067	31	,000

Hasil analisis data sebagai berikut. Berdasarkan hasil tabel Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman terhadap materi sebelum pelatihan rata-rata pemahaman terhadap materi dari 32 orang peserta adalah sebesar 56,1250 sementara setelah diberikan pelatihan rata-rata pemahaman peserta sebesar 80,4688 (Tabel 1).

Nilai t hitung sebesar 16,067, sig sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, mempunyai arti rata-rata pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan dan pendampingan terhadap peserta terdapat perbedaan yang positif signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi dan pelatihan berpengaruh baik terhadap pemahaman peserta pelatihan (Tabel 2).

Apabila disajikan dalam tabel perbedaan kemampuan awal dan kemampuan akhir disajikan dalam gambar 4 sebagai berikut :



Gambar 4. Hasil test kemampuan dasar (%) peserta *pre-test* dan *post-test*

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian kegiatan pengabdian kepada masyarakat kesimpulan yang dapat diambil antara lain :

- a. Kesadaran peserta kegiatan yaitu kelompok penerima manfaat pinjaman UPK Kalijambe

tentang manajemen keuangan keluarga mulai tumbuh.

- b. Kelompok penerima manfaat Pinjaman UPK Kalijambe mampu mempraktekkan penerapan manajemen keuangan keluarga.
- c. Penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat Pendampingan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Penerima Manfaat Pinjaman UPK Kalijambe Kabupaten Sragen diharapkan kegiatan seperti ini dapat dilakukan berkelanjutan pada pendampingan pembukuan keuangan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa terima kasih penulis sampaikan atas dukungan dari beberapa pihak diantaranya ketua STIE AUB Surakarta dan P3M STIE AUB Surakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Etty, I. (2017). Pelatihan Dasar “Manajemen Organisasi” Bagi Pengurus Kelompok Penerima Manfaat (Debitur) Pinjaman Dana Bergulir Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (PDB DAPM) Di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. *Wasana Nyata (Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat)*, 12-16.
- Fitri Apriliana Hakim, E. S. (2014). Manajemen Keuangan Dan Kepuasan Keuangan Istri Pada Keluarga Dengan Suami Istri Bekerja. *Jur. Ilm. Kel. & Kons*, 174–182.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8, 216–228.
- Handoko, T. H. (2012). *Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia*. BPFE.

322 *Pendampingan Manajemen Keuangan Keluarga bagi Kelompok Penerima Manfaat Pinjaman Dana Bergulir – Tri nurdyastuti, Adi Penawan, Suroto, Yofhi Septian Panglipurningrum*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.257>

Hapsari, D. w. (2019). Mengelola laporan keuangan para pelaku usaha pada PKBM Bina Mandiri Bandung. *Dinamisia*, 3, 59-66.

Hayat, A. d. (2014). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1 no 6, 1286-1295.

Kamal, I. (2019). Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 8, 43–62.

Manullang. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen*. Gadjah Mada University Press.

Pearce II, J. A. (2014). *Strategic Management : menejemen strategis formulasi, implementasi dan pengendalian*.

Yulianti, A. (2015). Yulianti, A. A. *Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM Mandiri) Di Kecamatan Candasari Kabupaten Pandeglag Periode Tahun 2009*.